

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMPRODUKSI TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS XI MIA 1 SMAN BAITUSSALAM

Skripsi

diajukan sebagai salah satu untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Rizka Mulyana
NIM: 1811010002



**PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSAMPENA
BANDA ACEH
2023**

LEMBARAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERET HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMPRODUKSI TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS XI MIA 1 SMAN BAITUSSALAM

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

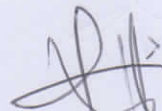
Banda Aceh, 13 Juli 2023

Pembimbing I



Rika Kustina, M.Pd.
NIDN 0105048503

Pembimbing II



Ahmad Nasriadi, M.Pd.
NIDN 1323118701

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,



Wahidah Nasution, M.Pd.
NIDN 0108078703

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN 1312049101

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
GLOSARIUM.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMBANG.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
2.1 Teks Eksplanasi.....	7
2.1.1. Pengertian Teks Eksplanasi.....	7
2.1.2. Struktur Teks Eksplanasi.....	9
2.1.3. Ciri dan Kaidah Bahasa Teks Eksplanasi	13
2.1.4. Cara Menulis Teks Eksplanasi	16
2.2 Model Pembelajaran.....	19
2.2.1. Pengertian Model Pembelajaran	19
2.2.2. Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT).....	20
2.2.3. Tujuan dan Langkah-Langkah Model Pembelajaran NHT	22
2.2.4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran NHT.....	27
2.3. Penelitian yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
3.2 Tempat dan Subjek Penelitian.....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data	36
3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
3.5 Instrumen Penelitian.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Deskripsi Langkah-langkah Penelitian Siklus I.....	39
4.1.2 Deskripsi Hasil Belajar Siklus I.....	47
4.1.3 Deskripsi Langkah-langkah Penelitian Siklus II.....	51
4.1.4 Deskripsi Hasil Belajar Siklus II.....	58
4.2 Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa adalah menulis. Dengan menulis, peserta didik dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaannya ke dalam bahasa tulis. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai seorang pembelajar bahasa, setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Iskandarwassid, 2011:4).

Pada kurikulum KTSP pembelajaran bahasa Indonesia, kata menghasilkan sebuah tulisan menggunakan istilah menulis, sedangkan pada kurikulum 2013 istilah menulis diganti dengan istilah memproduksi. Dapat dikatakan bahwa memproduksi dan menulis sama, yang berarti menghasilkan sebuah tulisan dari hasil pemikiran seseorang. Memproduksi berarti menghasilkan, sedangkan menulis berarti menghasilkan sebuah ide yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, sesuai dengan jenis, dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Hamalik, 2008:92).

Permasalahan yang terjadi, pembelajaran menulis terkadang menjadi hal yang kurang diminati siswa. Banyak anggapan dari siswa bahwa menulis merupakan hal yang sulit. Selain itu, pada umumnya pembelajaran menulis saat ini masih dengan pola pembelajaran konvensional. Memproduksi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu pembelajaran memproduksi yang dipelajari di sekolah adalah memproduksi teks eksplanasi kompleks. Memproduksi teks eksplanasi kompleks merupakan memproduksi teks yang berhubungan dengan fenomena alam atau fenomena sosial yang ditulis secara lengkap. Dalam kegiatan memproduksi teks eksplanasi kompleks siswa diharapkan dapat memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan baik dan benar.

Teks eksplanasi adalah untuk memberi sebuah penjelasan dari bagaimana sesuatu itu terjadi atau memberi beberapa alasan dari fenomena yang terjadi. Mereka memberikan penjelasan yang lebih umum dari perilaku atau fenomena. Penjelasan yang dimaksud adalah menggambarkan urutan yang diamati dari kegiatan yang berlangsung secara teratur dan alami dari suatu fenomena (Wahono, dkk, 2013: 106).

Teks Eksplanasi pada hakikatnya merupakan teks yang menjelaskan proses. Proses tersebut dapat terjadi secara alamiah, baik yang berkaitan dengan fenomena (gejala) alam maupun fenomena sosial budaya. Pada umumnya, teks eksplanasi dibentuk dengan struktur (susunan), yaitu pernyataan umum, penjelasan, dan penutup atau simpulan (Wahono, dkk, 2013: 107).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan terhadap siswa Kelas XI MIA 1 SMAN Baitussalam pada tanggal 18 Maret 2022, bahwa secara informal kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks siswa masih kurang. Ada beberapa faktor yang membuat siswa kurang terampil dalam memproduksi teks eksplanasi sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang memahami tentang teks eksplanasi kompleks. *Kedua*, siswa kurang tertarik untuk memproduksi teks eksplanasi kompleks. *Ketiga*, siswa kurang menyukai pembelajaran teks eksplanasi kompleks, karena penggunaan istilah-istilah yang kurang dipahami siswa. *Keempat*, siswa kurang memiliki waktu untuk membaca. *Kelima*, siswa lebih tertarik membaca novel dan cerpen daripada bacaan lainnya.

Keterampilan menyusun teks eksplanasi secara tertulis menuntut peserta didik untuk dapat mengungkapkan dan mengembangkan gagasannya, terhadap fenomena atau permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar, kemudian diamati dan dituliskan dalam bentuk teks eksplanasi, sehingga pengetahuan, daya pikir, dan kreativitas peserta didik dapat meningkat.

Menyadari adanya kelemahan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, utamanya pada kemampuan memproduksi teks eksplanasi di atas, diperlukan upaya pembelajaran yang efektif, menarik, dan terciptanya suasana belajar yang aktif. Relevan dengan upaya itu, pernyataan Ausubel (1963) sangat bijak untuk dipahami: "Guru tidak hanya memberikan sejumlah konsep kepada siswa untuk dihafal, tetapi bagaimana konsep-konsep tersebut dapat bertahan lama dalam pikiran

siswa. Dalam hal ini siswa menjadi pusat pembelajaran, siswa sebagai mitra aktif, bukan sekadar penerima materi pembelajaran" (Suyatno, 2004: 7).

Untuk menemukan solusi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada kemampuan memproduksi teks eksplansi yang kurang membangkitkan minat belajar siswa kelas XI MIA 1 SMAN Baitussalam, perlu diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*). Model pembelajaran ini dipilih karena selama ini belum pernah diterapkan secara konkret oleh guru di kelas. Selain itu, keunggulan model pembelajaran ini menurut Suyatno (2004: 35) antara lain dapat memotivasi siswa aktif belajar dalam kelompok. Atas dasar itulah, penelitian tindakan kelas ini dilakukan.

NHT adalah penomoran berpikir bersama atau disebut juga dengan jenis pembelajaran kooperatif kepala bernomor dalam pembelajaran (Trianto, 2010: 82). Tipe ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, selain itu tipe ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Pada metode ini siswa menempati posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran dengan ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya sehingga setiap siswa dalam kelompok tersebut merasa bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompoknya (Maya Safhida, 2018).

Model pembelajaran NHT menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan

penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Kagen dalam Ibrahim dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut (Agus, 2016: 115).

Dari penjelasan di atas, penulis merasa cocok model pembelajaran NHT digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa dengan judul penelitian "Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN Baitussalam Melalui Penerapan Model Pembelajaran NHT".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan yang akan diteliti diuraikan dalam bentuk rincian pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran menyusun teks eksplanasi siswa Kelas XI MIA 1 SMAN Baitussalam melalui penerapan model pembelajaran NHT?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa Kelas XI MIA 1 SMAN Baitussalam melalui penerapan model pembelajaran NHT?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran menyusun teks eksplanasi siswa Kelas XI MIA 1 SMAN Baitussalam melalui penerapan model pembelajaran NHT.

2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa Kelas XI MIA 1 SMAN Baitussalam melalui penerapan model pembelajaran NHT.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan bagi peneliti tentang peningkatan kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa melalui penerapan model pembelajaran NHT.

2. Manfaat praktis

Dengan penelitian ini dapat memberi manfaat dan kontribusi khususnya:

- a. Bagi orangtua

- 1) Dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa.
- 2) Diharapkan dapat memperbaiki atau menyempurnakan proses pengembangan model pembelajaran terhadap siswa melalui model pembelajaran NHT.

- b. Bagi penulis, menambah dan memperkaya pengetahuan penulis, serta memberikan wawasan baru mengenai peningkatan kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa melalui penerapan model pembelajaran NHT.